

## Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* Pada Materi Operasi Hitung Aljabar

Muhammad Nur<sup>1</sup>

<sup>1</sup>[mnur33313@gmail.com](mailto:mnur33313@gmail.com)

### ABSTRACT

Learning is the main activity of the educational process. Researchers made observations in class VII A MTs. Darul Mukhlashin Tegalsiwalan and it was obtained 90% indicating that the student's score was  $\leq 70$ . This research have a obtained to know about learning outcomes and also students activities with the learning model called TPS (*Think Pair Share*) on algebraic arithmetic operations material for class VII MTs. Darul Mukhlashin. This research was used type of CAR (Classroom Action Research). The procedure used is a cycle model. From the result of this research, learning activities in cycle I were on percentage of 60% and cycle II on 85%. And the result for learning outcomes of student in cycle I were obtained 60% dan 90% in the second cycle. This proves that the learning outcomes dan student activities can be increased by TPS model. For certain subjects, that model is used for avoiding feel boredom in learning activities.

**Keywords :** *Learning Activity; Learning Outcomes; Think Pair Share (TPS)*

### ABSTRAK

Kegiatan utama dari proses pendidikan ialah pembelajaran. Observasi dilakukan dikelas VII A MTs. Darul Mukhlashin tegalsiwalan dan diperoleh 90% menunjukkan nilai siswa  $\leq 70$ . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran TPS (*Think-Pair-Share*) pada materi operasi hitung aljabar kelas VII MTs. Darul Mukhlashin. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan prosedur siklus. Menurut hasil penelitian, presentase aktivitas belajar pada siklus I senilai 60% serta siklus II senilai 85%. Sedangkan menurut hasil penelitian menunjukkan hasil tes siswa dalam siklus I memperoleh 60% dan dalam siklus II memperoleh 90%. Dengan demikian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada aktifitas dan hasil belajar siswa dengan diterapkannya metode pembelajaran *Think Pair Share*. Untuk pokok bahasan tertentu, model pembelajaran tersebut dipakai sebagai bentuk mencegah dari rasa bosan siswa dalam aktivitas belajar.

**Kata Kunci :** *Aktifitas Belajar; Hasil Belajar; Think Pair Share (TPS)*

---

<sup>1</sup> Universitas Islam Jember, Indonesia

## PENDAHULUAN

Uno, Hamzah.B mengatakan matematika merupakan ilmu alat berpikir, belajar dan memecahkan berbagai macam persoalan. Proses berpikir siswa tidak dapat secara langsung tertangkap panca indera, agar dapat diamati siswa perlu menghasilkan belajarnya secara lisan atau tertulis

Umumnya, pelajaran matematika dikenal sebagai salah satu pelajaran yang membosankan, sulit, dan menakutkan. Hal ini terbukti menyebabkan aktifitas hingga prestasi belajar siswa di MTs Darul Mukhlashin pada pelajaran matematika rendah dan rata-rata nilai siswa 60 masih dibawah KKM. Siswa pasif dalam pembelajaran menjadi penyebab dalam keberhasilan siswa. Sehingga siswa yang pasif dan kurang bersemangat dalam aktifitas belajar menjadi faktor rendahnya hasil belajar. Saat pembelajaran berlangsung dan di saat guru menjelaskan materi, nampak siswa lebih sering acuh bahkan mengobrol sendiri. Motivasi yang diberikan guru dirasa kurang, bahkan hubungan interaksi aktif antara guru dengan siswa belum terjalin dengan baik. Metode ceramah yang sering digunakan sebagai metode pembelajaran saat ini dimana guru menjelaskan dan siswa hanya menjadi pendengar dan mencatat materi yang disampaikan guru. Dampaknya jika terus menerus metode itu digunakan interaksi antara guru dengan siswa kurang aktif bahkan pasif. Tidak melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar hanya membuat siswa bosan, tidak bersemangat hingga tidak mendengarkan materi yang disampaikan. Yang menjadi penghambatnya saat ini, kurangnya variasi model pembelajaran yang kerap kali tidak melibatkan siswa dan pada akhirnya siswa tidak memperhatikan pembelajaran dan tidak tertarik terhadap materi.

Penelitian ini menggunakan model *Think Pair Share*. Frank Lyman menjadi pengembang pertama model Think Pair Share dari Universitas Maryland menjadi bagian dari struktur kegiatan Cooperative Learning. Model ini dapat juga disebut model belajar mengajar berpasangan (Slavin, 2009 : 257).

Dalam model ini, siswa berkesempatan untuk bekerja atau berfikir sendiri serta bekerjasama dengan siswa lainnya sehingga diharap lebih efektif dan meningkatkan nilai partisipatif mereka daripada model ceramah.

Model Think-Pair-Share membentuk siswa untuk saling bekerja sama dengan membentuk kelompok kecil (2-3 anggota), yang lebih memfokuskan siswa kooperatif ketimbang individual. Model ini menuntut siswa lebih banyak berdiskusi yang tentunya dibutuhkan dalam setiap kelompok (Lie, 2010).

## METODE

Pada hari pertama melakukan penelitian, peneliti tidak langsung memulai kegiatan pembelajaran, tetapi peneliti hanya berkonsultasi baik dengan kepala sekolah, guru mapel matematika, siswa dan pihak lain yang terkait.

Pada hari kedua, peneliti sudah mulai melakukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan metode think pair share (TPS).

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dimana siklus I ada dua pertemuan dan siklus ke II ada satu pertemuan. Hasil refleksi dari siklus I digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan pada siklus II. Sebelum melaksanakan siklus I peneliti melakukan wawancara tentang materi pengertian, operasi perkalian aljabar dengan harapan ingin mengetahui seberapa besar pengetahuan siswa.

Penelitian ini menggunakan tiga cara pengumpulan data yaitu pengamatan (*observasion*), wawancara (*Interview*), dan tes. Hasil observasi dikelompokkan sebagai jenis data kualitatif. Metode analisis untuk menghitung data tersebut ialah seperti di bawah ini.

Menghitung persentase ketuntasan aktifitas siswa menggunakan rumus di bawah ini.

$$s_a = \frac{A}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

$s_a$  = Nilai rata-rata aktivitas siswa

A = Jumlah skor siswa

N = Skor maksimal yang diperoleh siswa.

Untuk memperoleh presentase hasil belajar ialah dengan teknis di bawah ini:

$$P = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

P = Presentase

R = jumlah indikator yang tuntas dilakukan siswa

SM = jumlah semua siswa

(Purwanto, 2008:102)

Menghitung skor ketuntasan hasil belajar peserta didik secara individual dengan menggunakan cara berikut.

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Ketuntasan aktivitas belajar siswa serta hasil belajar siswa dipaparkan pada table sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa

<b>Tingkat Keberhasilan</b>	<b>Predikat Keberhasilan</b>
86-100%	Sangat Tinggi
71-85%	Tinggi
56-70%	Sedang
41-55%	Rendah
<40%	Sangat Rendah

(Sumber: adaptasi dari Agip dkk, 2009: 41)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 04 Maret 2020 dikelas VII MTs Darul Mukhlashin. Pada penelitian ini, peneliti sendiri yang bertindak sebagai guru bidang studi matematika. Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP.

Berdasarkan hasil analisis hasil belajar dan aktivitas siswa menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar dan aktivitas siswa jika dilihat dari motivasi siswa. Hal itu berdasarkan hasil presentase hasil belajar dan aktivitas siswa yang terdapat pada table 2 dan table 3 menunjukkan bahwa siswa dalam pembelajar matematika sudah mulai meningkat.

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika pada materi operasi hitung aljabar dengan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* terjadi peningkatan terhadap aktifitas dan hasil belajar siswa sehingga dikatakan berhasil.

Tabel 2. Hasil Observasi Aktifitas siswa

Siklus	Presentase	Kriteria
Pra Siklus	40 %,.	Kurang

Siklus I	60%	Cukup
Siklus II	85%	Sangat baik

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa dalam Siklus

Siklus	Persentase	Kriteria
Pra Siklus	30 %	Kurang
Siklus I	60%	Cukup
Siklus II	90%	Baik Sekali

Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap ibu fatdilah selaku guru matematika di MTs Darul Mukhlashin hasilnya adalah *“sebelum diberi tugas, saya terangkan terlebih dahulu, kemudian ditanya sudah faham atau belum, jika belum saya ulang lagi penjelasan saya. Baru setelah itu saya berikan tugas, dan sering saya kasih PR, bahan setiap kali pertemuan pasti saya kasih PR. Begitu cara biar mudah dipahami siswa”*. Sedangkan bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas biasanya dihukum dengan mengerjakan tugas dibangku ibu fatdilah. Biasanya dengan diberikan tugas seperti itu siswa lebih faham terhadap materi pelajaran matematika.

Sedangkan wawancara yang dilakukan terhadap siswa 3 dari 5 siswa menjawab suka cara ibu fatdilah memberikan tugas, alasannya mulai dari enak, cepet nyambung dan lain sebagainya. Soal yang sudah dikoreksi pasti dikembalikan lagi dan selalu dibahas satu-persatu. Sedangkan untuk kedua siswa lainnya menjawab tidak suka, disamping membosankan mereka semakin tidak faham karena tambah susah dan semakin mbulet.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tujuan membentuk karakter siswa dengan harapan pada aktifitas pembelajaran untuk mengetahui aktifitas siswa serta hasil belajar dan prosentase ketuntasan belajarnya. peneliti menerapkan pembelajaran dengan model TPS (*Think Pair Share*) Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa rendahnya aktifitas dan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika. Dikarenakan materi yang banyak namun memiliki waktu yang tidak cukup sehingga hubungan atau kondisi interaksi kurang terbentuk dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian, siswa mulai menyukai pembelajaran Matematika dengan penerapan model TPS (*Think Pair Share*).

Berdasarkan temuan analisis aktifitas dan hasil belajar siswa menyimpulkan bahwa terdapat hasil yang beda antara aktifitas dan hasil belajar siswa. Hal itu berdasarkan hasil aktifitas siswa dan hasil belajar siswa yang terdapat pada table 4.4 dan table 4.5 yang menunjukkan bahwa siswa dalam tingkat belajar matematika sudah mulai meningkat.

Pelajaran matematika dalam materi operasi hitung aljabar dengan model TPS (*Think Pair Share*) terjadi peningkatan pada aktifitas dan hasil belajar siswa. Maka dari itu, penelitian ini dikatakan berhasil.

### **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa meningkatnya aktifitas dan hasil belajar siswa di kelas VII MTs Darul Mukhlashin khususnya pada pelajaran matematika materi operasi hitung aljabar setelah dilakukan model *Think Pair Share (TPS)*. Aktifitas siswa meningkat selama pembelajaran dengan menerapkan model *Think Pair Share* dari siklus I ke siklus II . Hal tersebut ditunjukkan pada naiknya prosentase Aktivitas belajar siswa dengan kriteria, pra siklus senilai 40% yakni termasuk kriteria kurang, pada siklus I senilai 60% kriteria cukup kemudian siklus II senilai 85% yakni termasuk kategori tinggi. Hasil belajar siswa meningkat dengan menerapkan model *Think Pair Share* pada siklus I ke siklus II, bisa dilihat dari naiknya prosentase hasil belajar siswa dalam pra siklus memperoleh 30% yang termasuk kriteria kurang, siklus I memperoleh 60% yang termasuk kriteria cukup, serta siklus II memperoleh 90% yang termasuk kriteria sangat tinggi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Ana, K. N., & Ishom, M. (2014). Jombang: Samsara Press.
- Artikelsiana (2019), *Pengertian Hasil Belajar, Tujuan, Faktor & Hasil Belajar Menurut Para Ahli Belajar dan Pembelajaran*, jakarta
- Diana, R. F. (2013). *pembelajaran kooperatif think pair share yang dapat meningkatkan komunikasi matematika pada materi operasi pecahan di SMP Negeri 18 Malang*. Malang: 2019.
- Diana, Risma, Firda, (2013) *Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share ( TPS ) yang dapat Meningkatkan Komunikasi Matematika Pada Materi Operasi Pecahan di SMP Negeri 18 Malang*, Malang
- Hamdani, (2011) *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung, CV. Pustaka Setia

Mirza, & Ade, d. (2015). *Miskonsepsi Siswa pada Materi Operasi pada Bentuk  
Aljabar Kelas VII SMP Haebat Islam*

Slavin, (2009), *Cooperative Learning : Teori, Riset dan Praktik*